

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek adalah upaya atau aktivitas yang di organisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan-harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Nurhayati, 2010, hal. 4). Sumber daya yang berpengaruh terdiri dari tenaga kerja, bahan, alat, biaya, dan metode. Sumber daya menjadi hal penentu karena sumber daya berkaitan dengan pekerjaan proyek, dengan adanya sumber daya yang baik mendukung hasil pekerjaan proyek yang baik.

Dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi dilapangan diperlukan perencanaan yang efektif dan ekonomis. Penggunaan tenaga kerja, bahan, metode serta upah merupakan hal yang penting untuk diperhitungkan RAB (Rencana Anggaran Biaya) merupakan suatu rancangan biaya pada pada pekerjaan proyek konstruksi, yang meliputi perhitungan kebutuhan pekerjaan serta perhitungan upah pada tenaga kerja. Pada saat ini metode yang sering digunakan untuk membuat rencana anggaran biaya adalah Peraturan Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Analisa Permen ini dikeluarkan oleh pengembangan pemukiman. Prinsip yang mendasar pada metode Permen adalah daftar koefisien bahan dan upah tenaga kerja yang sudah ditetapkan untuk menganalisa harga atau biaya yang diperlukan dalam mmebuat harga satuan pekerjaan bangunan. Harga satuan pekerjaan ialah jumlah harga bahan dan upah tenaga tenaga kerja yang dihitung berdasarkan perhitungan analisis (I. Ibrahim, B. 2012, hal. 133).

Pada pelaksanaan proyek konstruksi yang terdapat di kota malang, provinsi jawa timur, walaupun terdapat di satu kota yang sama, nilai koefisien upah tenaga kerja dan bahan yang dipakai dilapangan berbeda satu sama lain, berbeda juga dengan koefisien yang terdapat pada Analisa Peraturan Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Koefisien tenaga kerja dan bahan yang digunakan bersifat umum untuk setiap pekerjaan diseluruh Indonesia. Namun pada kenyataannya tentu terdapat perbedaan analisis terutama pada besarnya koefisien setiap daerah dan penggunaan material atau bahan bangunan masing-masing proyek. Perbedaan-perbedaan nilai koefisien tersebut dipengaruhi oleh produktivitas dilapangan yang berdampak pada biaya sebuah pekerjaan konstruksi.

Dalam Analisis pedoman perkiraan biaya pekerjaan konstruksi bidang Peraturan Menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat, penyusun menggunakan metode Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022 pedoman analisis AHSP Bidang cipta karya tentang pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai. Mengingat tentang masalah tenaga kerja pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tidak lepas dari aspek produktivitas dan masalah-masalah yang berhubungan dengan produktivitas, seperti hasil kerja itu sendiri, waktu kerja yang dibutuhkan, etos kerja, pengalaman, tingkat upah, kondisi lingkungan dan sebagainya. Produktivitas tenaga kerja pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai yang rendah dapat mengakibatkan keterlambatan pekerjaan, yang selanjutnya dapat mengakibatkan pembengkakan biaya.

Berdasarkan perbedaan-perbedaan nilai koefisien diatas yang dipengaruhi oleh produktivitas dilapangan maka penyusun bermaksud menganalisis koefisien upah tenaga kerja dan bahan untuk pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus ITSK RS. DR. Soepraoen Malang, yang nantinya akan digunakan untuk menghitung nilai harga satuan pekerjaan dan membandingkan antara Analisis berdasarkan Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022 dengan Analisis Pada proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya tahap 1, Jl. S. Supriadi No.22, Sukun, Kec.Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi bahwa perlu diteliti dan dibahas lebih lanjut tentang harga satuan pekerjaan yang ada pada Analisis lapangan terutama besarnya angka koefisien satuan upah kerja dan bahan.

Untuk itu dalam hal ini penyusun akan menganalisis koefisien upah tenaga kerja dan bahan pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai berdasarkan data proyek yang nantinya akan digunakan untuk menghitung harga satuan pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Pokok-pokok masalah yang dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut :

1. Berapa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus ITSK RS. DR. Soepraoen Malang Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya?
2. Berapa Koefisien tenaga kerja pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai yang ada pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya?
3. Berapa persentase perbandingan koefisien dan biaya tenaga kerja dan bahan pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai antara lapangan dengan Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022 pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya?

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan yang diharapkan yaitu:

1. Untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya.
2. Untuk menganalisis koefisien tenaga kerja pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya.
3. Untuk menganalisis persentase perbandingan koefisien dan biaya tenaga kerja dan bahan dilapangan dan yang ditetapkan Permen PUPR Nomor 1 tahun 2022.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat antara lain:

1. Kiranya dapat memberikan manfaat manajemen konstruksi untuk mengetahui

nilai koefisien upah kerja dan bahan pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya.

2. Sebagai masukan bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam perencanaan proyek konstruksi.

## **1.6 Batasan Masalah**

Untuk mengurangi Batasan yang tidak mengarah dan kurang teratur bisa menyebabkan tidak tercapainya maksud dan tujuan maka perlu kiranya penyusun membatasi pokok bahasan. Adapun Batasan-batasan permasalahan antara lain:

1. Analisis Koefisien harga satuan upah dan bahan pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat Lantai pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs. Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya.
2. Membandingkan koefisien dilapangan dengan koefisien Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022.
3. Harga upah kerja dan bahan mengikuti data kontrak dari proyek.
4. Koefisien harga satuan upah dan bahan yang akan dianalisa pada pekerjaan kolom, pekerjaan balok dan pekerjaan plat Lantai pada Lantai 1-2.